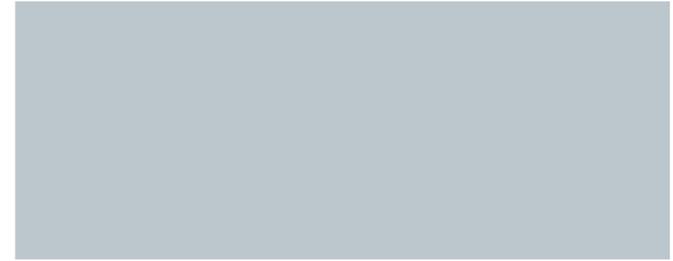


GEO TRANSPORTASI



REFERENSI

1. Gunardo, 2014. *Geografi transportasi*. Ombak.
2. Miro, Fidel. 2005. *Perencanaan transportasi untuk mahasiswa, perencana dan praktisi*. Erlangga.
3. Miro, Fidel. 2012. *Pengantar sistem transportasi* . Erlangga.
4. Adisasmita, S.A. 2011. *Perencanaan pembangunan transportasi*. Graha Ilmu.
5. Adisasmita, S.A. 2011. *Transportasi dan pengembangan wilayah*. Graha Ilmu.
6. Adisasmita, S.A. 2011. *Jaringan transportasi, teori dan analisis*. Graha Ilmu.
7. Adisasmita, S.A dan Rahardjo, A. 2011. *Manajemen transportasi darat, mengatasi kemacetan lalu lintas di kota besar (Jakarta)*. Graha Ilmu.

PERATURAN DI BIDANG TRANSPORTASI

- UU No. 23 Tahun 2007 : Perkeretaapian,
- UU No. 17 Tahun 2008 : Pelayaran,
- UU No. 1 Tahun 2009 : Penerbangan
- UU No. 22 Tahun 2009 : Lalu Lintas Angkutan Jalan

TRANSPORTASI

proses pemindahan orang dan atau barang dari lokasi satu ke lokasi lain, menggunakan sarana dan prasarana dalam suatu sistem dengan tujuan tertentu.

6 unsur transportasi yaitu:

1. Pemindahan/pergerakan.
2. Subjek yang mengalami perpindahan (orang &/ barang)
3. Secara fisik mengubah tempat barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain.
4. Penggunaan sarana dan prasarana.
5. Adanya suatu sistem pemindahan dan sistem sarana prasarana.
6. Adanya tujuan tertentu dari pemindahan orang dan atau barang tersebut.

transportasi

Place utility

Terpenuhi kebutuhannya

Time utility

Waktu lebih singkat

Sektor distribusi

Kegiatan jasa

Derived demand



Fasilitas transportasi

Sarana angkutan

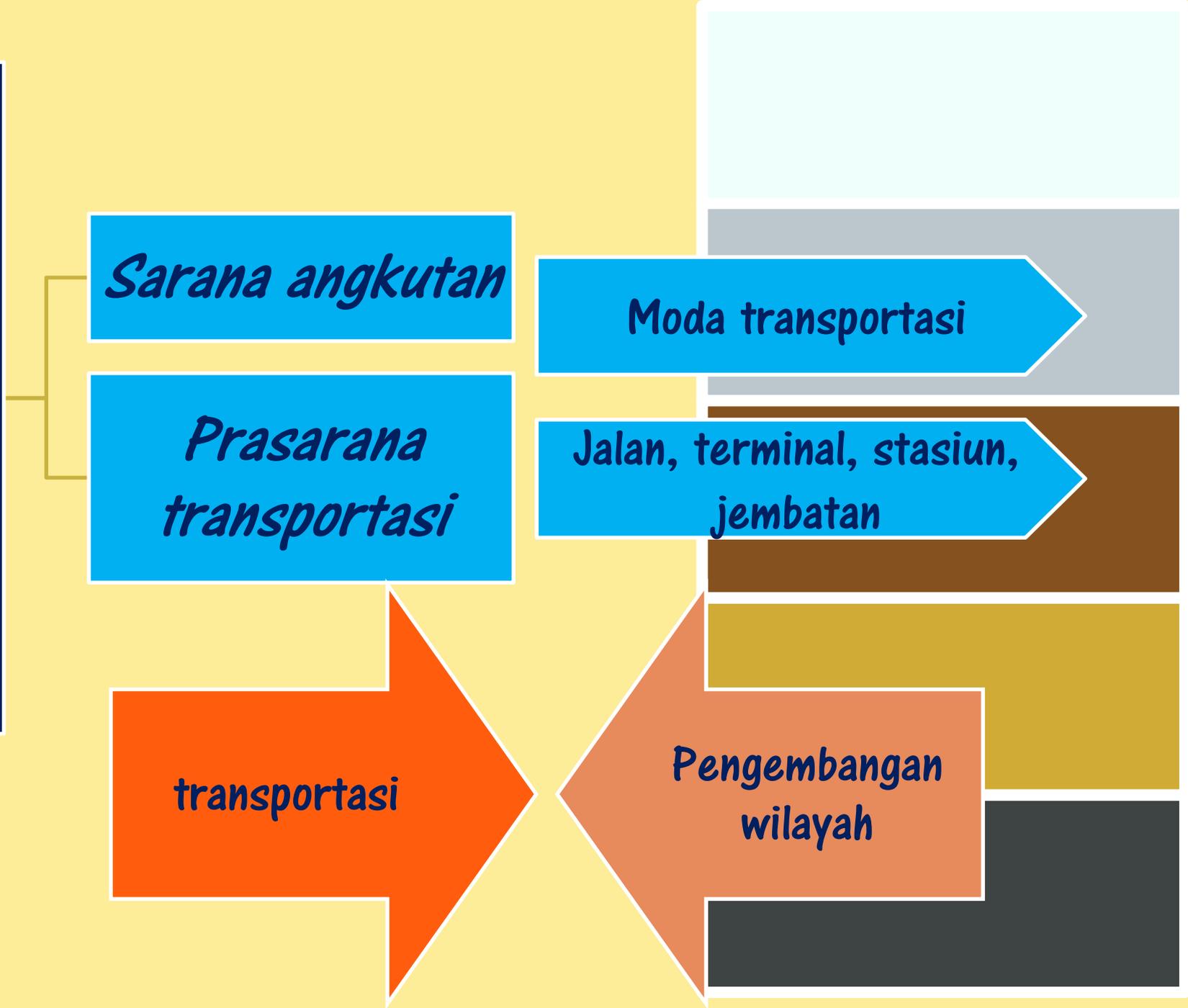
Prasarana transportasi

Moda transportasi

Jalan, terminal, stasiun,
jembatan

transportasi

Pengembangan wilayah



MANFAAT TRANSPORTASI

EKONOMI

- Sarana penunjang dalam melakukan aktivitas ekonomi
- Mengefisiensikan waktu kegiatan masyarakat
- Distribusi barang dengan transportasi akan :
 - terjadi transaksi antara penjual dan pembeli.
 - persediaan barang antar daerah dapat disamakan.
 - harga barang antar daerah dapat disamakan.
 - timbul komunikasi dalam penukaran barang antar masyarakat

SOSIAL

- Pelayanan untuk perorangan/kelompok dalam hal aksesibilitas guna menunjang aktivitasnya.
- Pertukaran/penyampaian informasi.
- Perjalanan untuk bersantai.
- Perluasan jangka perjalanan sosial.
- Pemendekan jarak antar lokasi,
- Bantuan dalam memperluas kota atau memencarkan penduduk

POLITIS

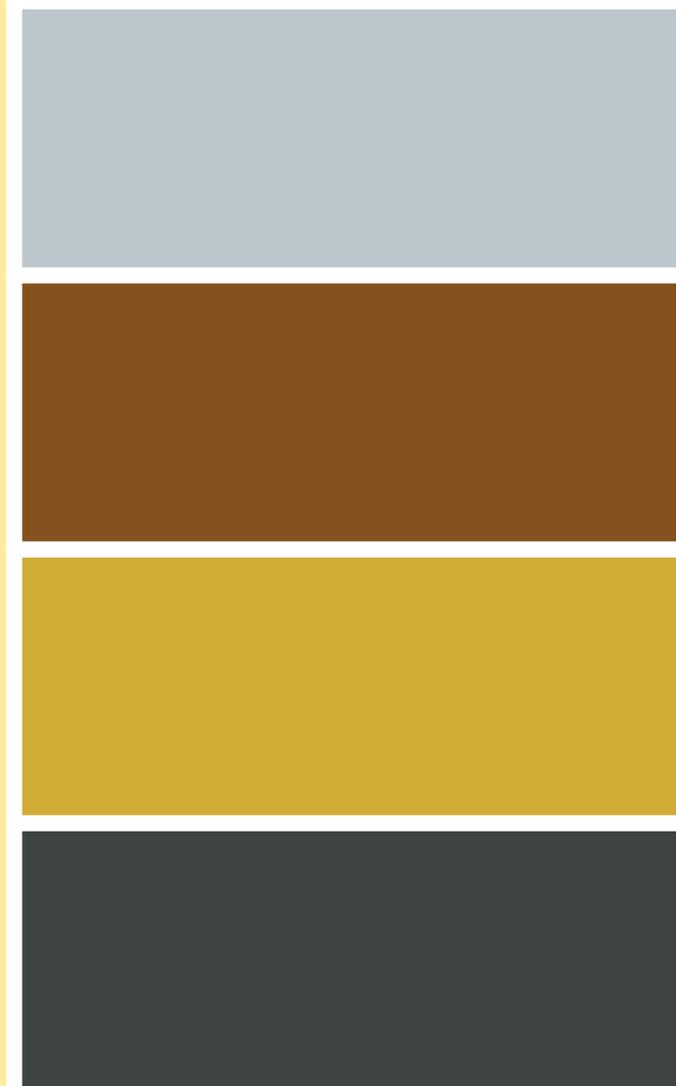
- Menciptakan pertahanan nasional yang kuat dengan meniadakan isolasi.
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga merata pada setiap bagian wilayah negara.
- Menjaga keamanan negara
- Sistem transportasi yang efisien memungkinkan memindahkan penduduk dari daerah bencana.

KEWILAYAHAN

- Mempersempit kesenjangan jarak antara asal dan tujuan
- Sebagai penghubung wilayah nasional dan internasional
- Penunjang pendorong dan penggerak pembangunan masyarakat.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Transportasi dapat menggerakkan manusia dan juga barang sehingga kebutuhan manusia di berbagai tempat dapat dipenuhi.

KAJIAN GEOGRAFI

- DESKRIPSI
- LOKASI
- PERSEBARAN
- INTERAKSI
- ANALISA
- MANFAAT
- PREDIKSI



KAJIAN:

SUBYEK

LOKASI

PERSEBARAN

INTERAKSI

LINGKUNGAN

ANALISIS

PREDIKSI

GEOGRAFI TRANSPORTASI

FENOMENA TRANSPORTASI DENGAN SUDUT PANDANG GEOGRAFI

OUTPUT

KAJIAN GEOGRAFI TERHADAP FENOMENA TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI YANG DAPAT DIGUNAKAN OLEH SEMUA PIHAK GUNA MEWUJUDKAN TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI YANG NYAMAN, AMAN, MURAH, CEPAT TANPA MERUSAK LINGKUNGAN

GEOGRAFI TRANSPORTASI

S
O
L
U
S
I

MASALAH TRANSPORTASI

KEMAJUAN MANUSIA DALAM MENJAGA KESEIMBANGAN EKOLOGI



TRANSPORTASI DI INDONESIA DI BAWAH WEWENANG:

- PUSAT : KEMENTRIAN PEKERJAAN UMUM
- PENYEDIAAN PRASARANA TRANSPORTASI EX.: JALAN, JEMBATAN, TERMINAL, BANDARA, PELABUHAN
- JALAN NEGARA → KEMENTRIAN PEKERJAAN UMUM
- JALAN PROVINSI → DINAS PU PROVINSI
- JALAN KABUPATEN, JALAN DESA → DINAS PU ATAU DINAS KIMPRASWIL (PERMUKIMAN PRASARANA WILAYAH)

KEMENTRIAN PERHUBUNGAN

regulasi atau peraturan yang berkenaan dengan izin usaha transportasi, sertifikasi sarana transportasi dan sertifikasi para pelaksana di lapangan

- DIREKTORAT JENDRAL PERHUBUNGAN DARAT
- DIREKTORAT JENDRAL PERHUBUNGAN LAUT
- DIREKTORAT JENDRAL PERHUBUNGAN UDARA

KEPOLISIAN NEGARA

penegakan hukum di bidang transportasi seperti menerbitkan Surat Izin Mengemudi

KEMENTRIAN PERDAGANGAN

perizinan sarana transportasi (mobil, kereta api, pesawat dan kapal) baik untuk mengekspor maupun untuk mengimpor

- Direktorat Jendral Pajak
- Direktorat Jendral Bea Cukai

5 alasan kurang baiknya transportasi laut di Indonesia:

1. produk-produk dalam negeri mahal karena pengiriman barang dari pulau satu ke pulau lainnya memakan waktu cukup lama, begitu pula dengan proses bongkar muatnya.
2. Kapal → kapal yang dimiliki perusahaan Indonesia mayoritas berumur tua
3. permodalanan yang terkait investasi. Kapal merupakan barang mahal, tetapi sulit untuk recovery investasi → perusahaan harus membayar kewajiban kapal ke pengelola pelabuhan, komponen biaya di laut dan BBM tinggi
4. Pelabuhan → Pelabuhan di Indonesia memunyai permasalahan, akses laut banyak mengalami pendangkalan kolam dermaga yang mengakibatkan perbatasan ruang gerak, serta kapal yang bertandang
5. akses darat. Indonesia memiliki kontainer menumpuk di pelabuhan → seharusnya barang di dalam kontainer didistribusikan ke tujuan atau sumber produksi. Tetapi permasalahan pelabuhan ke jalan darat bermasalah